

ABSTRAK

Sektor manufaktur memiliki basis yang lebih luas dibandingkan industri lainnya sehingga mendorong sebuah peningkatan kinerja agar suatu perusahaan manufaktur mampu bertahan dalam persaingan. Kinerja keuangan menjadi indikator bagi investor untuk menilai kredibilitas perusahaan, yang mana struktur modal menjadi faktor penting penentu kebijakan penggunaan sumber dananya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *working capital turnover*, *current ratio*, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan dimediasi struktur modal.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2021. Sampel yang diperoleh adalah 26 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2021 dengan Teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 26 sebagai alat pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel *current ratio*, pertumbuhan penjualan dan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur modal dapat memediasi hubungan antara *current ratio* dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan, tetapi struktur modal tidak dapat memediasi hubungan perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Current ratio*, Kinerja Keuangan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal